

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikampus UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten dengan menggunakan data kuesioner (data primer), yang diperoleh dari jawaban mahasiswa yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1-2 bulan.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini bertujuan dengan untuk menguji variabel independen (bebas) yaitu lingkungan, pendapatan dan pendidikan kewirausahaan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha.

B. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi merupakan suatu obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN SMH Banten angkatan 2013. Mahasiswa angkatan 2013 merupakan yang sudah memasuki pada semester akhir yang akan segera menyelesaikan masa studinya sehingga dari mahasiswa tersebut mempunyai sikap pada pemilihan karir setelah lulus kuliah khususnya keinginan menjadi seorang pengusaha. Adapun populasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN SMH Banten angkatan 2013 adalah 293 mahasiswa yang berjumlah 8 kelas.

b. Sample

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi, Muhamad menjelaskan bahwa “*Sample* adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 61.

sebagai sampel yang mewakili”.²

Dan juga sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, maka peneliti menggunakan sampel dalam populasi tersebut secara representatif.³ Dari jumlah populasi yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui jumlah sampelnya berdasarkan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi 293

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir /diinginkan yaitu 10%.

Sehingga sampel pada populasi yang menjalankan usahanya melalui program yang telah difasilitasi oleh universitas adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{293}{1 + 293 (0,1)^2}$$

²Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 162.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 81.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{293}{1 + (0,01)} \\
 &= \frac{293}{1 + 2,93} \\
 &= \frac{293}{3,93} \\
 &= 74,55 \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas sehingga masing-masing kelas dalam populasi dapat terwakili. Berdasarkan teknik tersebut, maka akan didapatkan proporsi sampel sebagai berikut:

$$\text{Dari laki-laki } \frac{103}{293} \times 75 \text{ mahasiswa} = 26 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Dari perempuan } \frac{190}{293} \times 75 \text{ mahasiswa} = 49 \text{ mahasiswa}$$

Karena jumlah dari seluruh populasi yaitu 293 mahasiswa, maka yang dijadikan sample adalah 75 mahasiswa, 27 laki-laki dan 49 perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Data adalah informasi yang diperlukan untuk membantu kita dalam membuat keputusan dalam situasi tertentu. Untuk analisis statistik yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan, input data yang digunakan haruslah tepat. Jika datanya tidak tepat, maka hasil analisisnya tidak akan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, walaupun analisis tersebut telah menggunakan teknik analisis yang baik.⁴

Instrumen penelitian ini memakai skala likert dimana jawaban pada kuesioner terdapat lima pilihan. Lima jawaban tersebut yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5

S : 4

R : 3

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 222.

TS : 2

STS : 1

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah salah satu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara, yang memberikan jawaban.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yaitu Bapak ma'mun sebagaistap administrasi, dan Muhammad Iqbal sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2013 dan mahasiswa lainnya.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditunjukkan kepada responden.⁵ data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN SMH Banten. Daftar pertanyaan yang

⁵Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis: SPSS 17.0 & Smartpls 2.0*, (Yogyakarta: STYM YKPN, 2011), 144.

diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh lingkungan, pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penulis menguraikan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bantuan dan dukungan keluarga untuk berwirausaha sangatlah penting dan diperlukan
2. Dibesarkan dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha itu akan menumbuhkan jiwa kewirausahaannya
3. Menerima banyak masukan orang lain untuk berwirausaha itu sangat penting
4. Melihat peluang yang begitu besar disekitar lingkungan masyarakat akan menumbuhkan semangat jiwa wirausaha
5. Dukungan masyarakat disekitar sangat diperlukan oleh anda dalam berwirausaha
6. Dengan menjadi seorang wirausaha diharapkan akan memperoleh pendapatan lebih besar dari pada pekerja
7. Pendapatan yang tidak terbatas menjadi motivasi seseorang untuk berwirausaha
8. Dengan berwirausaha seseorang akan merasa senang apabila pendapatannya lebih menguntungkan
9. Menjadi seorang wirausaha membuat seseorang berpeluang untuk mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas dibandingkan dengan menjadi pegawai yang memiliki penghasilan (gaji) tetap

10. Pendapatan yang dihasilkan lebih potensial jika menjadi seorang wirausaha
11. Pendidikan kewirausahaan di kampus IAIN SMH Banten telah memadai
12. Mata kuliah kewirausahaan di kampus IAIN SMH Banten terdapat praktek kewirausahaan
13. Dengan mengikuti seminar kewirausahaan dapat memotivasi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha
14. Dengan mengikuti seminar kewirausahaan dapat memotivasi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha
15. Praktek kewirausahaan sangat diperlukan guna memberikan pengalaman dan memotivasi seseorang untuk berwirausaha
16. Dengan menjadi wirausaha seseorang dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran
17. Menjadi seorang wirausaha menjadikan seseorang tidak bergantung kepada orang lain
18. Seseorang akan merasa senang bilamana menjadi wirausaha yang sukses
19. Menjadi seorang wirausaha bisa menjadikan seseorang contoh yang baik bagi orang lain
20. Dengan menjadi seorang wirausaha seseorang akan bebas dalam mlakukan pekerjaannya

3. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah salah satu etika ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan kejelasan informasi yang sedang dikaji dan diteliti melalui khasanah pustaka agar dapat diperoleh kepastian orisinalitas tema yang dibahas, dan spesifikasi kajiannya. Maka sebelumnya penyusun menelaah beberapa karya yang dianggap sama dengan kajian skripsi ini. Dengan menelaah buku, artikel, surat kabar, internet, atau catatan yang relevan dengan permasalahan yang telah dibahas dalam penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan data primer dan data sekunder.

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini berupa penyebaran angket kepada pihak yang dibantu dalam program minat wirausaha dalam hal ini, disebut dengan mahasiswa.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan telah disusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian pada kampus UIN SMH Banten Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah berupa data mahasiswa semester 7 angkatan 2013.

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.⁶ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan telaah data dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, berdasarkan variabel dari seluruh responden. Penyajian data setiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dapat dikatakan sebagai kekuatan kesimpulan, inferensi, atau proposisi dari hasil riset yang sudah dilakukan yang mendekati kebenaran. Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan inferensi yang dihasilkan mendekati kebenaran.

⁶Sugiyono, *Metode Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 20014), 137.

Reliabilitas dapat dikatakan adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda.⁷

Maka dari itu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel maka instrument pun harus valid dan reliabel.

2. Uji Hipotesis (Uji T hitung)

Uji thitung digunakan untuk melihat apakah variabel bebas yaitu variabel lingkungan (X1), pendapatan (X2), dan pendidikan (X3), secara parsial (individu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Model hipotesis yang digunakan dalam uji thitung ini adalah :

$$H_0 : b_1 = 0$$

Model ini menunjukkan bahwa secara parsial (individu) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu variabel lingkungan (X1), pendapatan (X2), dan pendidikan (X3), terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Model ini menunjukkan bahwa secara parsial (individu) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu variabel lingkungan (X1), pendapatan (X2), dan pendidikan (X3) terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

⁷Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), 85.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai ttable, serta dengan melihat nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan. Dan berikut adalah kriteria pengambilan keputusan pada Uji thitung :

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{table}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai sig. > 0.05

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai sig. < 0.05

3. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut.⁸

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y, angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi:⁹

Tabel 3.1

interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat lemah

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 313.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 184

0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang/cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu alat utama untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel X dan Y. Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi variabel amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

G. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

¹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

Minat berwirausaha adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Indikator yang digunakan adalah berminat menjadi wirausaha karena tidak ketergantungan pada orang lain, berminat wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial.¹¹

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen.¹² dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen, yaitu lingkungan, pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan.

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga jadi penentu dalam perkembangan seseorang. Pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket (kuesioner) dan indikator yang digunakan adalah dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua.¹³

b. Pendapatan

Pendapatan merupakan harapan seseorang atas pendapatannya yang diterimanya setelah melakukan suatu pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket

¹¹Zimmerer, Scharborough dan Wilson DKK, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 11.

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

¹³Buchori Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

(kuesioner) dan indikator yang digunakan adalah pendapatan yang tinggi dan pendapatan yang tidak terbatas.¹⁴

c. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat menjadi wirausaha. Pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket (kuesioner) dan indikator yang digunakan adalah pendidikan kewirausahaan yang memadai dan mengikuti seminar kewirausahaan.¹⁵

¹⁴Zimmerer, Scharborough dan Wilson, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 12.

¹⁵Zimmerer, Scharborough dan Wilson, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil...* 20.